

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari baik secara formal, non formal maupun informal. Pendidikan tersebut dilakukan manusia dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya, melalui proses pendidikan diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan, yang biasa dikenal dengan istilah *Skill* dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya kemampuan tersebut memungkinkan manusia bergaul dalam masyarakat, mampu menolong sesama manusia, berkarya, bertahan hidup serta mengaktualisasikan diri dalam masyarakatnya. Jika melihat dari rangkaian masa dalam sejarah yang menjadi landasan historis kependidikan di Indonesia, dapat diketahui bahwa masa-masa tersebut memiliki wawasan yang tidak jauh berbeda satu dengan yang lain. Makawimbang (2011;1)

Pendidikan dilakukan oleh manusia sepanjang kehidupannya atau pendidikan dilakukan sepanjang hayat, biasa dikenal dengan istilah *long life education*. Makna tersebut mengharuskan manusia untuk menjalani pendidikan selama manusia tersebut melakukan segala aktivitasnya setiap hari. Artinya pendidikan harus dibangun dari sejak dini, sehingga dapat member kontribusi dalam pembentukan karakter dan perilaku yang etik dan memiliki pengetahuan sebelum berkolaborasi dengan masyarakat dilingkungannya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI, IPS diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat di identifikasikan. Penerapan IPS perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan sosial. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran (lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada proses belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPS dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, aktivitas belajar siswa ditingkat Sekolah Dasar (SD) masih sangat cenderung rendah khususnya mata pelajaran IPS. Dari beberapa pemantauan yang bersifat formal atau non formal, individu maupun kelompok masyarakat, saat ini banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPS. Siswa cenderung merasa kurang berkenan, bosan, dan kurang puas dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut diperberat dengan kualitas tenaga pendidik dan fasilitas praktikum yang kurang memadai pada pendidikan formal, IPS diajarkan sejak di jenjang SD, yang memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya mempelajari IPS. Dikatakan IPS memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri.

Kenyataan di kelas I SDN 2 Manunggu pada tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil secara baik, masih juga terdapat siswa yang memperoleh hasil evaluasi belajar yang cenderung kurang menggembirakan, hal ini didasarkan pada hasil tes belajar siswa dari 22 siswa, hanya 5 orang atau 22.73% yang memperoleh nilai 70 ke atas, sementara sisanya 17 orang atau 77.27% memperoleh nilai di bawah dari 70.

Berpijak dari hasil yang diperoleh siswa tersebut, maka guru tentulah merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan murid terkait dengan materi-materi yang diajarkan dengan mencari solusi untuk membantu siswa agar kompetensi ini benar-benar dapat dikuasai oleh siswa dan dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa guru dapat mengambil langkah-langkah antara lain, guru harus meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar. Profesional yang dimaksud mencakup antara lain, profesional dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mengelolah kelas, memilih metode dan strategi mengajar, profesional dalam menumbuhkan semangat belajar, kepercayaan diri, dan tanggungjawab siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran IPS materi lingkungan rumah dengan menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN 2 Manunggu Kabupaten Boalemo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat diungkapkan melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Masih rendahnya aktivitas belajar yang produktif pada diri siswa di kelas I SDN 2 Mananggu.
3. Rasa kepercayaan diri siswa dalam belajar masih rendah
4. Keberanian siswa untuk berkomunikasi internal teman masih sangat rendah
5. Prosentase hasil kemampuan siswa setelah ujian pada pertemuan 3 menunjukkan prosentase rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan media gambar aktivitas belajar siswa kelas I SDN 2 Mananggu Kabupaten Boalemo mengalami peningkatan”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajarsiswa di kelas I SDN 2 Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Maka media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide atau gagasan sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Medium yang paling utama dalam komunikasi adalah bahasa. Manfaat media ditinjau dari segi isi (content) ide atau pesan (message) yang diajarkan, kegunaan media adalah menyediakan hal-hal yang secara biasa tidak dapat disajikan karena berbagai sebab, misalnya terlalu luas, sempit, besar, berbahaya, sudah lampau atau belum terjadi dan hanya dapat diperlihatkan dalam keadaan bergerak. Ditinjau dari jumlah penerimanya (siswa, publik, dan penerimanya) media bermanfaat untuk menghubungkan dengan orang banyak dan jauh. Melalui

media banyak ide dapat disebarkan dengan cepat.bermututigaputri.guru-indonesia.net/artikel_detail-32732.html

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar pada materi lingkungan rumah pelajaran IPS melalui media gambar siswa kelas I SDN Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi SDN 2 Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa:

Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat membentuk keberanian dan kepercayaan diri secara individual.

3. Bagi Guru:

Dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa secara mandiri kelas I SDN 2 Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

4. Bagi Peneliti:

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian tindakan kelas di SDN 2 Mananggu Kabupaten Boalemo.